

## Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar Pasca Pandemi

Venny Novita Sari <sup>1)</sup>, Feri Hari Utami <sup>2)</sup>, Prahasti <sup>3)</sup>, Devi Sartika <sup>4)</sup>, Ricky Zulfiandri <sup>5)</sup>,  
Tri Ramadani <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: [nidokruan@gmail.com](mailto:nidokruan@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [5 Juni 2022]

Revised [25 Juni 2022]

Accepted [11 Juli 2022]

### KEYWORDS

Teknologi Informasi,  
Pembelajaran Online dan  
Offline Pasca Pandemi

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Desa Padang Pelasan Kabupaten Seluma merupakan desa yang sedang berkembang dari segi pembangunan maupun teknologi dalam pendidikan khususnya pada SMK Negeri 3 Seluma. Pendidikan memberikan berbagai perubahan yang positif, perubahan tersebut diperoleh apabila dalam melaksanakan suatu pendidikan dilakukan secara tepat dan konsisten. Salah satu problem terletak pada persoalan pemerataan teknologi informasi dalam pendidikan, terutama kondisi saat ini setelah pasca pandemi, anak – anak harus beradaptasi kembali dari yang awalnya pembelajaran secara online menjadi pembelajaran campuran yaitu online dan offline. Tujuan kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman terkait pemafaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar pasca pandemi. Subjek pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 3 Seluma. Adapun Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah (1) siswa siswi SMA Negeri 3 Seluma mampu memahami pentingnya teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, dan (2) siswa siswi SMA Negeri 3 Seluma mampu mengatasi peralihan proses belajar mengajar pasca pandemi.

### ABSTRACT

*Padang Palasan Village, Seluma Regency is a village that is developing in terms of development and technology in education, especially at SMK Negeri 3 Seluma. Education provides a variety of positive changes, these changes are obtained if the implementation of an education is carried out correctly and consistently. One of the problems lies in the issue of equitable distribution of information technology in education, especially the current conditions after the post-pandemic, children must adapt again from online learning to mixed learning, namely online and offline. The purpose of this service activity is to provide an understanding of the use of information technology in the post-pandemic teaching and learning process. The subjects in this service activity are students of SMA Negeri 3 Seluma. The output targets to be achieved in this community service activity are (1) students of SMA Negeri 3 Seluma are able to understand the importance of information technology in the teaching and learning process, and (2) students of SMA Negeri 3 Seluma are able to overcome the transition of the teaching and learning process after pandemic.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia yang sejalan dengan perkembangan paradigma dunia tentang pendidikan. Pendidikan memberikan berbagai perubahan yang positif, perubahan tersebut diperoleh apabila dalam melaksanakan suatu pendidikan dilakukan secara tepat dan konsisten. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum bisa dikatakan baik, karena adanya hambatan pada pemerataan pendidikan. Hal ini dapat dilihat ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang baik, ditambah saat ini Indonesia sedang dilanda musibah, yaitu mewabahnya virus Covid-19 (Salsabila, dkk. 2020).

Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru sebagai pendidik yang mengajar dan peserta didik sebagai orang-orang yang di didik melalui komunikasi dua arah. Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Ilmawan, Ikhsan, 2015). Proses pembelajaran di sekolah guru berinteraksi dengan peserta didik menyampaikan pembelajaran dengan berbagai cara atau metode seperti diskusi, tanya jawab, proyek, discovery, serta pembiasaan-pembiasaan pembentukan karakter. Akan tetapi, proses belajar mengajar di sekolah menemui kendala yang disebabkan menyebarnya wabah virus corona pada awal bulan maret 2020 di Indonesia. SMA Negeri 3 Seluma merupakan salah satu sekolah yang terdapat di kabupaten Bengkulu Selatan ini, dalam menghadapi proses pembelajaran online dimasa pandemi maka perlu kesiapan peserta didik dalam menghadapi perubahan tersebut. Mengingat pentingnya kesiapan peserta didik dalam menghadapi perubahan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi maka perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta didik SMA Negeri 3 Seluma dalam penggunaan teknologi informasi demi mendukung kegiatan pembelajaran Online dan Offline di masa pasca pandemi. Sehingga Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman terkait pemafaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar pasca pandemi.

## METODE

Melalui kegiatan ini akan diperoleh pemahaman dan tentunya diharapkan dapat berkorelasi positif dengan Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar Pasca Pandemi Pada SMA Negeri 3 Seluma.

Metode yang digunakan berupa sosialisasi tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar Pasca Pandemi Pada SMA Negeri 3 Seluma. Sosialisasi ini diikuti oleh kurang lebih 42 siswa siswi SMA Negeri 3 Seluma. Alokasi waktu kurang lebih 4 jam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil dari evaluasi di tiap sesi :

**Tabel 1. Hasil dari evaluasi di tiap sesi**

Persentase	Kepuasan Terhadap Media Pembelajaran	Perna Mendengar Starup	Pernah Mendengar tentang Revolusi 4.0
Ya	10	5	15
Tidak	15	15	10
Ragu-ragu	5	10	5

1. Dari hasil persentase pengabdian masyarakat didapat bahwa siswa-siswi SMA 3 Seluma dengan Kepuasan terhadap media pembelajaran masih tidak Puas karna Faktor Topografis Daerah dimana Listrik menjadi suatu kendala yang sangat berarti.
2. Dari hasil persentase pengabdian masyarakat didapat bahwa siswa-siswi SMA 3 Seluma dengan STARUP mereka tidak tahu apa itu starup, karna mereka pada dasarnya sudah mengaplikasikanya pada kehidupan sehari-hari teteapi tidak memahami apa itu starup.
3. Dari hasil persentase pengabdian masyarakat didapat bahwa siswa-siswi SMA 3 Seluma dengan Revolusi 4.0 mereka sudah tahu apa itu Revolusi 4.0 atau peralihan dari yang ke manual menuju yang serba canggih dan menggunakan Robot.

Penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat di lihat dari antusiasme peserta sosialisasi dalam menerima informasi, pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga banyak pertanyaan dan curhatan yang di berikan oleh peserta sosialisasi yang mengalami kendalam dalam mengikuti prosesbelajar mengajar, dan juga respon positif yang diberikan siswa siswi SMA Negeri 3 Seluma terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.



**Gambar 1. Kegiatan Foto Bersama Kepada Siswa-siswi SMA Negeri 3 Seluma**



**Gambar 2.** kegiatan Foto tanja jawab Bersama Siswa-siswi SMA Negeri 3 Seluma



**Gambar 3.** Kegiatan Foto Pemaparan Materi di SMA Negeri 3 Seluma

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh Tim PKM Universitas Dehasen Bengkulu, Fakultas Ilmu Komputer diperoleh hasil bahwa : Dari hasil persentase pengabdian masyarakat didapat bahwa siswa-siswi SMA 3 Seluma dengan Kepuasan terhadap media pembelajaran masih tidak Puas karna Faktor Topografis Daerah dimana Listrik menjadi suatu kendala yang sangat berarti, Dari hasil persentase pengabdian masyarakat didapat bahwa siswa-siswi SMA 3 Seluma dengan STARUP mereka tidak tahu apa itu setarup, karna mereka pada dasarnya sudah mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari tetapi tidak memahami apa itu starup, Dari hasil persentase pengabdian masyarakat didapat bahwa siswa-siswi SMA 3 Seluma dengan Revolusi 4.0 mereka sudah tahu apa itu Revolusi 4.0 atau peralihan dari yang ke manual menuju yang serba canggih dan menggunakan Robot.

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini adalah berkelanjutan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi sekolah dengan adanya pengabdian masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ilmu Komputer.
2. Kepala SMA Negeri 3 Seluma dewan guru dan semua warga yang terlibat
3. Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini
4. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., Yusuf, P., Lestari, N.I., dan Insani, M. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru SMA Di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2): 53-57.
- Djamarah, S. B. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, N., Karmila, J., dan Nurchurifiani. (2020). Pelatihan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Untuk Guru-Guru Ekonomi Akuntansi Di SMK Yadika Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2): 12-18.
- Munawar, (2017). Penyuluhan Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Abdimas*, 3(2): 77-81.
- Nurhadi, N. (2020). Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Agriekstensi*, 19(2): 121-128.
- Padmini, K.H., dan Brigitta, P. A. T. (2015). Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa : Studi Kasus DiSalah Satu SMA Di Salatiga. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 60. Surakarta, 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/171192-ID-teknologi-pendidikan-sebagaipembelajara.pdf>